



Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III melalui Konseling Persiapan Persalinan Berbasis *Respectful Maternity Care* (RMC)

Empowering Pregnant Women in the Third Trimester through Respectful Maternity Care-Based Delivery Preparation Counseling

Susianti^{1*}, Arifa Usman², Ayu Irawati³

¹⁻³ Program Studi Kebidanan, Universitas Mega Buana Palopo, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Susianti.asry@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 12 November, 2025;

Revisi: 18 Desember, 2025;

Diterima: 22 Januari, 2026;

Terbit: 29 Januari, 2026

Keywords: *Childbirth Preparation; Empowerment; Maternal Health Promotion; Pregnant; Respectful Maternity Care.*

Abstract. *Empowering pregnant women in their third trimester through Respectful Maternity Care-based childbirth preparation counseling is a relevant promotive and preventive strategy for improving maternal health. This counseling not only provides knowledge about the signs of labor, stages of labor, pain management options, and birth planning, but also equips mothers with an understanding of their rights in midwifery care. Childbirth preparation education often focuses solely on clinical aspects and fails to fully address the psychosocial aspects and the rights of mothers as service recipients. This has the potential to lead to an unpleasant childbirth experience and even contribute to disrespect and abuse during labor. This counseling can equip mothers with an understanding of their rights in midwifery care. With an empathetic, participatory, and woman-centered approach, pregnant women are expected to be able to recognize their needs, convey their preferences, and communicate effectively with health workers. The purpose of this counseling is to improve pregnant women's knowledge before and after being empowered in their third trimester through Respectful Maternity Care-based childbirth preparation counseling.*

Abstrak.

Pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis RMC merupakan strategi promotif dan preventif yang relevan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu. Konseling ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan, tahapan persalinan, pilihan metode manajemen nyeri, serta perencanaan persalinan, tetapi juga membekali ibu dengan pemahaman mengenai hak-haknya dalam pelayanan kebidanan. Edukasi persiapan persalinan sering kali masih berfokus pada aspek klinis semata dan belum sepenuhnya memperhatikan aspek psikososial serta hak-hak ibu sebagai penerima layanan. Hal ini berpotensi menimbulkan pengalaman persalinan yang kurang menyenangkan, bahkan berkontribusi pada terjadinya perlakuan tidak hormat dan tidak manusiawi (*disrespect and abuse*) selama persalinan. Pemberian konseling ini mampu membekali ibu dengan pemahaman mengenai hak-haknya dalam pelayanan kebidanan. Dengan pendekatan yang empatik, partisipatif, dan berpusat pada perempuan, ibu hamil diharapkan mampu mengenali kebutuhan dirinya, menyampaikan preferensi, serta berkomunikasi secara efektif dengan tenaga kesehatan. Tujuan konseling ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis *Respectful Maternity Care*.

Keywords: Ibu Hamil; Pemberdayaan; Persiapan Persalinan; Promosi Kesehatan Ibu; *Respectful Maternity Care*.

1. PENDAHULUAN

Kehamilan trimester III merupakan fase akhir yang sangat menentukan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan dan kelahiran. Pada periode ini, ibu hamil tidak hanya mengalami perubahan fisik yang signifikan, tetapi juga menghadapi tantangan psikologis berupa kecemasan, ketakutan terhadap nyeri persalinan, serta kekhawatiran terkait

keselamatan ibu dan bayi. Apabila kesiapan ibu hamil tidak dipersiapkan secara optimal, kondisi tersebut dapat berdampak pada meningkatnya stres, rendahnya kepercayaan diri, serta ketidakmampuan ibu dalam berperan aktif selama proses persalinan (Purwaningsih et al., 2015).

Persiapan persalinan yang komprehensif merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental ibu hamil trimester III. Namun, dalam praktik pelayanan kesehatan maternal, edukasi persiapan persalinan sering kali masih berfokus pada aspek klinis semata dan belum sepenuhnya memperhatikan aspek psikososial serta hak-hak ibu sebagai penerima layanan. Hal ini berpotensi menimbulkan pengalaman persalinan yang kurang menyenangkan, bahkan berkontribusi pada terjadinya perlakuan tidak hormat dan tidak manusiawi (*disrespect and abuse*) selama persalinan (Fitriana, Y., & Nurwiandani, W, 2020).

Pendekatan *Respectful Maternity Care* hadir sebagai paradigma pelayanan maternal yang menekankan penghormatan terhadap martabat, privasi, pilihan, serta otonomi perempuan. RMC mengedepankan komunikasi yang efektif, pemberian informasi yang jelas dan jujur, serta pelibatan aktif ibu dalam pengambilan keputusan selama kehamilan dan persalinan. Penerapan prinsip RMC terbukti dapat meningkatkan rasa aman, kepercayaan diri, kepuasan ibu terhadap pelayanan, serta pengalaman persalinan yang positif (White Ribbon Alliance, 2019).

Pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis RMC merupakan strategi promotif dan preventif yang relevan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu. Konseling ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang tanda-tanda persalinan, tahapan persalinan, pilihan metode manajemen nyeri, serta perencanaan persalinan, tetapi juga membekali ibu dengan pemahaman mengenai hak-haknya dalam pelayanan kebidanan. Dengan pendekatan yang empatik, partisipatif, dan berpusat pada perempuan, ibu hamil diharapkan mampu mengenali kebutuhan dirinya, menyampaikan preferensi, serta berkomunikasi secara efektif dengan tenaga Kesehatan (Hesti, N, 2025).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan ibu hamil trimester III menjadi lebih berdaya, memiliki kesiapan fisik dan mental yang optimal, serta mampu menjalani proses persalinan secara aman, nyaman, dan bermartabat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pelayanan kebidanan yang berorientasi pada *woman-centered care* serta berkontribusi pada upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi.

Adapun Mitra yang terlibat pada kegiatan ini Adalah puskesmas Cendana Putih sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya melalui pelayanan antenatal terpadu yang merupakan salah satu fasilitas kesehatan Tingkat primer yang ada di kabupaten Luwu Utara.

Puskesmas Cendana Putih merupakan salah satu puskesmas yang melayani wilayah kerja dengan karakteristik ibu hamil yang heterogen, baik dari segi tingkat pendidikan, sosial ekonomi, maupun akses informasi kesehatan. Berdasarkan hasil diskusi awal dan identifikasi masalah bersama pihak puskesmas, diketahui bahwa jumlah ibu hamil saat ini berjumlah 30 orang, namun belum seluruh ibu hamil memperoleh konseling persiapan persalinan secara mendalam dan terstruktur. Beberapa permasalahan ibu hamil yang didapatkan dari bidan diantaranya 70% Ibu hamil Trimester III masih cemas atau muncul kekhawatiran dalam menghadapi persalinan yang akan dilaluinya. Selain itu belum diterapkannya pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis *Respectful Maternity Care*. Bidan hanya memberikan edukasi untuk menenangkan ibu hamil dan memberi support kepada ibu hamil.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan yang dilaksanakan di Pustu wilayah puskesmas Cendana Putih. Dalam kegiatan ini ibu hamil Trimester ke III di berikan konseling secara individu menggunakan media *leaflet*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis *Respectful Maternity Care*.

3. HASIL

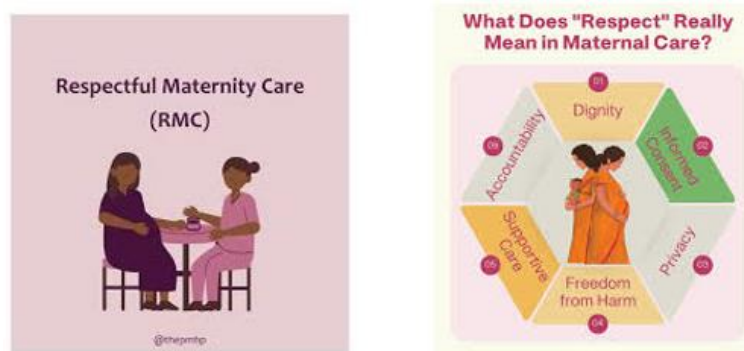
Hasil kegiatan menunjukkan bahwa konseling persiapan persalinan berbasis *Respectful Maternity Care* mampu meningkatkan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan. Peningkatan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek kognitif, tetapi juga aspek psikologis berupa peningkatan rasa percaya diri dan kesiapan mental. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan perempuan, di mana ibu hamil didorong untuk berperan aktif dalam proses kehamilan dan persalinan (Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas, 2021). Pendekatan RMC yang menekankan komunikasi empatik, dialog dua arah, serta penghormatan terhadap preferensi ibu terbukti menciptakan suasana konseling yang lebih nyaman dan partisipatif. Ibu hamil merasa dihargai, didengarkan, dan tidak sekadar menjadi penerima informasi pasif. Kondisi ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman ibu mengenai proses persalinan dan hak-haknya dalam pelayanan kebidanan. Selain itu, keterlibatan puskesmas sebagai mitra pelaksana memberikan dampak positif terhadap keberterimaan kegiatan. Konseling yang dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan primer memudahkan

integrasi kegiatan ke dalam pelayanan antenatal rutin, serta memperkuat peran tenaga kesehatan dalam menerapkan prinsip RMC secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa puskesmas memiliki potensi besar sebagai pusat pemberdayaan ibu hamil, tidak hanya dari sisi klinis tetapi juga dari sisi psikososial (Puspita, S. I., & Surani, E. 2025).

Hasil kegiatan ini mendukung temuan berbagai kajian yang menyatakan bahwa pengalaman persalinan yang positif dipengaruhi oleh kesiapan mental ibu, kualitas komunikasi dengan tenaga kesehatan, serta penghormatan terhadap hak dan martabat perempuan. Dengan demikian, konseling persiapan persalinan berbasis RMC dapat menjadi salah satu strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan pengalaman persalinan ibu. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, antara lain jumlah peserta yang relatif terbatas dan evaluasi yang bersifat jangka pendek. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa integrasi konseling berbasis RMC ke dalam program kelas ibu hamil secara rutin, serta evaluasi berkelanjutan untuk menilai dampak jangka panjang terhadap pengalaman persalinan dan kepuasan ibu.

4. DISKUSI

Hasil kegiatan ini mendukung temuan berbagai kajian yang menyatakan bahwa pengalaman persalinan yang positif dipengaruhi oleh kesiapan mental ibu, kualitas komunikasi dengan tenaga kesehatan, serta penghormatan terhadap hak dan martabat perempuan. Dengan demikian, konseling persiapan persalinan berbasis RMC dapat menjadi salah satu strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan maternal dan pengalaman persalinan ibu. Namun demikian, kegiatan ini masih memiliki keterbatasan, antara lain jumlah peserta yang relatif terbatas dan evaluasi yang bersifat jangka pendek. Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa integrasi konseling berbasis RMC ke dalam program kelas ibu hamil secara rutin, serta evaluasi berkelanjutan untuk menilai dampak jangka panjang terhadap pengalaman persalinan dan kepuasan ibu.



Gambar 1. *Respectful Maternity Care.*

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Puskesmas Cendana Putih berjalan dengan baik. Kerjasama antar tim pengabdian, Bidan dilapangan. berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari terlaksananya kegiatan ini sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah disepakati tim pengabdian. Diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dapat dijadikan kegiatan tetap bagi bidan untuk terus melakukan pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan berbasis *Respectful Maternity Care* sehingga meningkatkan pengetahuan ibu. Secara keseluruhan, konseling persiapan persalinan berbasis *Respectful Maternity Care* merupakan strategi pemberdayaan yang efektif dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan maternal serta mendukung terciptanya pengalaman persalinan yang aman, nyaman, dan bermartabat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Mega Buana Palopo atas dukungan dan motivasinya dalam pelaksanaan pengabdian ini & seluruh TIM Pengabdian, bidan dan ibu hamil yang bersedia menerima kami TIM pengabdian dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adane, D., Mekonnen, A., Bogale, B., & Yalew, A. W. (2021). Respectful focused antenatal care and associated factors among pregnant women who visit public hospitals in Shashemene town, Ethiopia. *BMC Women's Health*, 21, 93. <https://doi.org/10.1186/s12905-021-01237-0>
- Adugna, A., Gebremariam, B., Negash, D., & Woldemichael, K. (2023). Respectful maternity care and associated factors among mothers who gave birth at public health institutions in southwest Ethiopia: A cross-sectional study. *Frontiers in Public Health*, 10, 1055898. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1055898>
- Ahmed, J. (2024). Respectful maternity care during facility-based childbirth: Prevalence and predictors. *Health Science Reports*, 7(1), e70279. <https://doi.org/10.1002/hsr2.70279>
- Akper Alkautsar Temanggung Research Group. (2023). Edukasi persiapan persalinan meningkatkan pengetahuan pada ibu hamil trimester ketiga. *Jurnal Ilmiah Keperawatan dan Kesehatan Alkautsar*, 2(1), 107. <https://doi.org/10.64314/jikka.v2i1.107>
- Fitriana, Y., & Nurwiandani, W. (2020). *Asuhan persalinan: Konsep persalinan secara komprehensif dalam asuhan kebidanan*. Pustaka Baru Press.

- Hesti, N., Arifin, Y., Sari, E. M., & Ruslan, N. (2025). Pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan. *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdikan Terhadap Masyarakat)*, 5(1), 28–32. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i1.872>
- Hesti, N., Arifin, Y., Sari, E. M., & Ruslan, N. (2025). Pemberdayaan ibu hamil trimester III melalui konseling persiapan persalinan. *Jurnal Pustaka Mitra*, 5(1), 28–32. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakamitra.v5i1.872>
- Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas. (2021). Peningkatan pengetahuan dan kesiapan ibu hamil dalam pelayanan antenatal di puskesmas. *Journal of Community Engagement in Health*, 959–343.
- Kumari, S., Verma, K., Yachna, K., Sharma, R., & Thakur, R. (2025). Respectful maternity care and childbirth experience among postnatal mothers in a selected hospital. *National Journal of Community Medicine*, 16(11), 1101–1111. <https://doi.org/10.55489/njcm.161120255790>
- Paoki, G., & Ilmiah, W. S. (2025). Hubungan kehamilan remaja dengan kecemasan persiapan persalinan pada ibu hamil trimester III. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 5(1), 518–533. <https://doi.org/10.55606/jikki.v5i1.7456>
- Purwaningsih, W., & Fatmawati, S. (2015). *Asuhan keperawatan maternitas*. Nuha Medika.
- Puspita, S. I., & Surani, E. (2025). Hubungan penerimaan respectful maternity care (RMC) dengan kepuasan ibu bersalin di Puskesmas Bangetayu. *Journal of Midwifery and Reproduction Science (FUNDUS)*, 5(2).
- Puthussery, S., Bayih, W. A., & Brown, H. (2023). Promoting a global culture of respectful maternity care. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23, 798. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06118-y>
- Shafqat, N., Jyotika, K., Pushpalatha, K., Radha, K., & Mondal, M. (2025). Respectful maternity care during childbirth: Postnatal women's perspectives in a cross-sectional study from central India. *Revista Colombiana de Obstetricia y Ginecología*, 76, 4433. <https://doi.org/10.18597/rcog.4433>
- White Ribbon Alliance. (2019). *Respectful maternity care charter: Universal rights of childbearing women*. White Ribbon Alliance.